

No. 12 TAHUN KE - 71, DESEMBER 2024

ISSN: 1411 - 8505

ROHANI

Menjadi Semakin Insani



Majalah *Rohani* Menemukan Saya

Menjadi Makin Insani: Perjalanan Majalah *Rohani* | *Rohani* dan Formasi Gen Z
Visi Hidup Rohani Zaman Ini | Mengelola Kesenambungan, Kebaruan, dan Transisi

Refleksi Hidup Mubiara di Akhir Tahun 2024

Akhir tahun 2024 sudah dekat. Sebagai religius, kita bisa saling bertemu dan mengadakan refleksi atas hidup mubiara kita setahun ini. Dengan berefleksi, kita dapat lebih bersyukur atas karunia Tuhan dan juga menatap tahun depan lebih penuh harapan.

PAUL SUPARNO, SJ | Dosen Universitas Sanata Dharma dan Prefek Spiritual Kolese St. Ignatius Yogyakarta

BERIKUT ini tersaji beberapa catatan singkat dari refleksi akhir tahun beberapa religius. Mari kita simak bersama. Mereka merefleksikan apa yang menonjol dan yang dapat disyukuri pada tahun 2024 ini.

Hidup Rohani dan Doa

Suster Rohanita pada akhir tahun ini sungguh bersyukur karena ia merasakan bagaimana Tuhan dekat dengannya. Ia merasa dapat mengalami sentuhan Tuhan lewat doa harian, meditasi, dan juga refleksinya.

Pengalaman yang sungguh menguatkan adalah waktu ia mengalami kekeringan rohani. Ia merasa Tuhan sepertinya jauh. Ia terus berdoa bahkan menambah waktu doa, tetapi Tuhan sepertinya diam saja.

Awalnya ia tergoda untuk jengkel dan marah pada Tuhan mengapa Dia diam saja. Akan tetapi, dalam

perjalanan waktu, ia merasakan bagaimana Tuhan itu menempa dirinya agar tetap berseerah kepadanya. Nya meski tidak mengalami konsolasi.

Dengan kesadaran itu, ia makin membangun relasi pribadi dengan Tuhan lewat doa-doa pribadinya. Ia sampai bisa merasa kurang gembira dan damai bila dalam sehari tidak menyapa dan bicara dengan Tuhan.

Saat ini, Tuhan dirasakan olehnya lebih sebagai sahabat yang sungguh dekat, yang selalu mengajak dialog, yang menegur bila ia lupa, yang menyemangati dalam hidupnya. Oleh karena itu, di tahun depan, Suster ingin "membangun relasi pribadi yang lebih akrab dengan Tuhan dalam doa-doa pribadi".

Kaul Keperawatan

Frater Murniaritus dalam refleksi akhir tahun ini sungguh bahagia karena berkembang dalam

penghayatan kaul keperawanan. Ia bersyukur pada tahun ini meski ada tantangan dan keteratarikan pada perempuan, ia bisa tetap setia dengan kaul keperawanan.

Ia tidak membuat skandal, ia tetap dengan rendah hati berpegang pada Yesus yang diikutinya. Bahkan, ia merasa bahwa ia makin setia dengan panggilanannya, meski kadang godaan dalam hal ini juga ada.

Bila godaan datang, ia selalu berdiskresi apakah ia mau setia atau tidak. Baginya, kaul keperawanan adalah karunia yang diberikan Tuhan. Maka, ia selalu mohon kepada-Nya agar boleh setia.

Ia merasa bahwa Tuhanlah yang memberikan kemampuan untuk tetap setia. Ia juga dengan rendah hati berani minta tolong pada teman-temannya agar mengingatkannya bila ada tindakannya yang tidak tepat dalam hal kaul ini.

Yang ingin ia kembangkan di tahun 2025 adalah "agar diperbolehkan makin setia oleh Tuhan".

Kaul Kemiskinan

Bruder Miskianus dalam refleksi terakhir tahun bersyukur penghayatan kaul kemiskinan atau kesederhanaan. Ia sungguh bersyukur karena dapat hidup sederhana meniru gaya hidup Yesus yang sederhana.

Di tahun ini, ia mudah bersyukur semua pemberian dan fasilitas yang diberikan kongregasi, tidak pernah menuntut lebih pada kongregasi. Dengan gembira ia menggunakan semua harta kongregasi untuk

membantu orang lain dan melakukan perutusan.

Ia juga bersyukur karena dianugerahkan hati dan kepekaan pada orang miskin, yang kecil, dan terpinggirkan. Ia membantu mereka. Bergaul dengan orang kecil dan miskin menyemangatnya dalam menjalani hidup.

Kalau ditanya berkarya di mana yang paling menyenangkan, ia dengan spontan menjawab di tengah orang miskin dan gelandangan.

Bruder mohon agar pada tahun depan, semangat berbelanja dengan orang kecil itu terus berkembang dalam hidupnya.

Kaul Ketaatan

Frater Taatius dalam refleksi akhir tahun ini lebih menitikberatkan pada penghayatan kaul ketaatan yang ia alami selama setahun ini. Frater bersyukur bahwa selama setahun ini ia mengalami kegembiraan dalam menjalankan kaul ketaatan dalam kongregasi.

Ia dengan gembira menjalankan perutusan yang diberikan oleh pimpinannya. Ia merasa berkembang dalam penghayatan kaul ketaatan. Ia dengan mudah mendahulukan kehendak kongregasi lewat pimpinannya. Ia tidak mengalami kendala yang besar dalam ketaatan.

Pernah ada pengalaman berat, yakni waktu ditugaskan ke suatu tempat yang sulit. Dia sempat merasa tidak mampu untuk mengemban perutusan itu. Akan tetapi, dalam diskresi bersama pimpinan, ia

akhirnya melihat kehendak Tuhan di situ. Oleh karena itu, ia taat dan melaksanakan perutusan itu.

Nyatanya, ia gembira dan maju. Pada tahun depan, yang ia mohonkan kepada Tuhan adalah "agar makin melihat kehendak Tuhan dalam kongregasi dan pimpinannya".

Hidup bersama Komunitas

Suster Komunitata merefleksikan bagaimana ia hidup dalam komunitas dan bagaimana ia hidup bersama dengan teman lain. Meski komunitasnya bukanlah komunitas yang ideal, tetapi ia merasakan bahwa dalam komunitasnya ada persaudaraan dan juga kerja sama antaranggota.

Ada perbedaan macam-macam bakat, karakter, dan sifat dari anggota, tetapi ia merasa dapat menerima mereka dengan baik dan hidup bersama mereka sebagai satu saudara. Bahkan, ia heran ketika menyadari bahwa ia dapat berkomunikasi dan membangun persahabatan dengan orang yang dianggap oleh teman lain sulit.

Ia sendiri merasa tidak melakukan sesuatu yang besar, karena yang ia lakukan hanyalah hal biasa. Yang ia buat adalah belajar mendengarkan mereka, belajar mengerti mereka dan memahami apa yang mereka katakan dan lakukan. Ternyata dengan hal itu ia merasa dapat diterima oleh mereka dan mereka merasa aman dengan apa yang ia lakukan.

Komunitas dirasakan sangat membantunya, terlebih dalam situasi

berat seperti waktu banyak anggota yang sakit dan banyak pekerjaan. Komunitas sungguh ia alami sebagai cara Tuhan menyatukan mereka dengan segala kerja sama yang ada. Ia merasa belum sungguh tuntas dalam memberikan diri kepada mereka, maka ia ingin ke depan dapat lebih berbagi dengan mereka dengan jujur dan lebih tuntas.

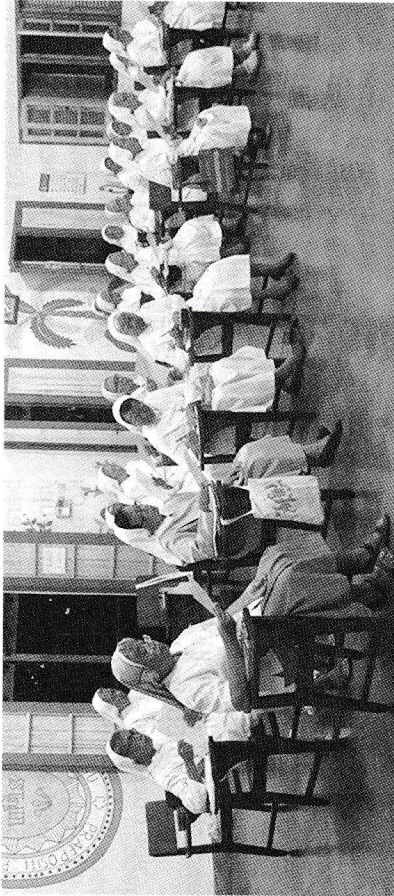
Hidup Perutusan

Pater Misirius dalam tahun ini lebih merefleksikan perutusan yang ia lakukan, yaitu sebagai dosen di perguruan tinggi. Tahun ini sungguh menjadi tahun yang membahagiakannya dan juga menyegarkan hidup dan perutusannya. Ia merasakan pengalaman yang berbeda dalam menjalankan tugas sebagai dosen.

Tahun ini, seperti mahasiswa merasa puas dan gembira dengan cara dia mengajar dan juga bahan yang diajarkan. Mahasiswa kelihatannya lebih gembira, aktif, dan juga banyak partisipasi dalam ruang kuliah. Hasil ujian mereka juga kebanyakan baik dan melampaui yang ditargetkan.

Ia juga merasa relasi dengan dosen lain dan tenaga kependidikan berlangsung baik. Mereka akrab dan saling membantu dalam menjalankan tugas perutusan.

Yang paling membahagiakan baginya, para mahasiswa dapat



www.sndindo.org

memetik inti dan nilai dari bahan yang diberikan. Ia sangat gembira bahwa bahan kuliahnya berguna bagi perkembangan mahasiswa untuk menjadi pribadi yang lebih utuh. Di tahun depan, ia ingin "tetap dapat menyumbangkan sesuatu kepada mereka".

Pertanyaan Refleksi Pribadi

Tampak dari kisah-kisah di atas, semua religius itu berniat untuk menerima tantangan dan tugas tahun depan dengan lebih gembira dan penuh harapan. Bagaimana dengan Anda?

Berikut ini adalah beberapa bantuan pertanyaan untuk refleksi akhir tahun bagi kita semua. Semoga dengan refleksi ini, kita sungguh dapat bersyukur atas karunia Tuhan yang telah kita alami pada tahun ini dan dapat menatap ke depan dengan lebih baik.

1. *Hidup doa*

- Apa yang dapat aku syukuri

- dalam penghayatan doaku tahun ini?
- Apa yang sering menghambatku membangun relasi dekat dengan Tuhan?
- Apa aku merasa dekat dengan Tuhan? Apa tandanya?
- Sejauh mana aku sungguh terbuka pada Tuhan tentang segala situasi hidupku?
- Sejauh mana aku berpasrah kepada Dia dan menjadikan Dia sahabatku?

2. *Hidup kaul keperawatan*

- Apa aku sungguh dapat bersyukur hidup keperawatanku? Apa yang dapat aku syukuri?
- Apakah setahun ini Tuhan sungguh menjadi sahabatku yang paling dekat, yang menghidupkan?
- Apakah tahun ini aku tidak melakukan skandal?
- Sejauh mana aku menghargai pribadi orang lain, entah sesama jenis, lain jenis, anak-

anak, dan lain-lain?

- Apakah aku bahagia dengan penghayatan kaul keperawatanku?

3. *Hidup kaul kesederhanaan*

- Apa yang dapat kusyukuri dengan hidup sederhana tahun ini?
- Apa aku bahagia dengan hidup sederhana di tarekatku?
- Sejauh mana aku menjadi peka pada kebutuhan orang kecil di sekitarku?
- Apakah aku sungguh lepas bebas dengan segala barang, tempat, dan situasi?
- Apakah yang sering menjadikan aku lengket dan tidak bebas?
- Apakah aku sungguh murah hati seperti Tuhan murah hati?

4. *Hidup kaul ketaatan*

- Apa yang dapat kusyukuri dengan hidup taat di tarekatku?
- Apa aku bahagia mendahulukan kehendak tarekat daripada kehendakku sendiri?
- Apa yang tahun ini mengganggu praktik ketaatanku? Mengapa?
- Apa aku mudah taat pada pimpinanku?
- Pertistiwa mana yang sungguh menguatkan dalam kaul ketaatan ini?

5. *Perutusan*

- Apa perutusanku di tahun 2024 ini?
- Apakah aku puas dengan perutusanku dan pelaksanaannya?
- Apa yang dapat kusyukuri dari

perutusanku?

- Sejauh mana aku sungguh menjadi tanda kasih bagi orang lain tahun ini?
- Apakah karya perutusanku sungguh membantu orang lain makin merasakan kasih Tuhan?
- Apa yang berat dari perutusanku saat ini?

5. *Hidup komunitas atau bersama*

- Apa yang sungguh aku syukuri dari hidup komunitasku?
- Apakah aku berkembang dalam komunitas?
- Apakah aku turut andil dalam persahabatan di dalamnya?
- Apa yang menjadikan komunitasku tidak rukun?
- Apa yang ingin aku lakukan ke depan agar lebih rukun?
- Hambatan apa yang terjadi?

6. *Membuat niat pembaharuan hidup tahun 2025*

- Apa yang ingin Anda lakukan lebih baik tahun depan (2025)?
- Mengapa itu akan Anda lakukan?
- Bagaimana Anda akan melakukannya agar sungguh dapat terwujud?

Selamat berefleksi pada akhir tahun 2024! Selamat Natal 2024 dan Tahun Baru 2025!

Marilah kita syukuri rahmat dan penyertaan Tuhan di tahun 2024 ini dan kita mohon kasih serta berkat Tuhan untuk hidup kita di tahun 2025 mendatang. Semoga kita dengan gembira menatap ke depan penuh harapan! ♦